

1. Pihak sekolah

- a. Mengadakan kerja sama dengan jurusan kesehatan gigi untuk melakukan pendidikan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.
- b. Mengembangkan program-program kesehatan gigi dan mulut yang efektif dan efisien.

2. Peneliti,

- a. Melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kondisi kalkulus dan gingivitis pubertas.
- b. Mengembangkan metode penelitian yang lebih akurat dan efektif untuk mengukur kondisi kalkulus dan gingivitis.
- c. Melakukan analisis data yang lebih mendalam untuk mengetahui hubungan antara kondisi kalkulus dan gingivitis dengan faktor-faktor lain.

3. Jurusan Kesehatan Gigi

- a. Berkerja sama dengan pihak sekolah untuk melakukan penyuluhan di SMP NEGERI 5 KOTA KUPANG tentang kalkulus dan gingivitis pubertas

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada para siswa SMP NEGERI 5 KOTA KUPANG, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa SMP Negeri 5 Kota kupang yang memiliki kalkulus sebanyak 37 siswa (40,7%) dan tidak memiliki kalkulus sebanyak 54 siswa (59,3%)
2. Prevalensi gingivitis pubertas pada siswa SMP N 5 Kota Kupang adalah yang mengalami gingivitis sebanyak 37 siswa (40,7%) dan tidak mengalami gingivitis sebanyak 54 siswa (59,3%).
3. Siswa laki-laki lebih banyak memilki kalkulus 28 siswa (75,7%) dibandingkan siswa perempuan memiliki kalkulus 9 siswa (24,3%).
4. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami Gingivitis 28 siswa (75,7%) dibandingkan siswa perempuan mengalami gingivitis 9 siswa (24,3%).

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut.: